

Efektivitas Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan

Ellyza Cindi Mentari¹, Mawaddah Irham²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ellyzacindy64@gmail.com¹, mawaddahirham@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The study was conducted to find out how effective the role of BAPPEDA in North Sumatra Province in planning Local Revenue (PAD) in Medan City is. The location as a place for researchers to conduct research is on Jalan Pangeran Diponegoro No. 21 A District. Medan Polonia was mulched from February to March 2022. Researchers used qualitative methods in this study and the data were collected using interview, observation, and documentation techniques. From the research conducted, it is found that the largest PAD in Medan City comes from development taxes. It was found that there were advantages and disadvantages in planning this Medan City PAD. BAPPEDA of North Sumatra Province acts as a provider of complete and effective information related to data on Regional Original Revenue. In addition, making the right work system design in creating the program or vision and mission of the North Sumatra Provincial Government as it should be.

Keywords: *BAPPEDA of North Sumatra Province; Local Revenue; Medan City*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mencari tahu bagaimana efektivitas peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Medan. Lokasi sebagai tempat peneliti melakukan penelitian berada di Jalan Pangeran Diponegoro No. 21 A Kec. Medan Polonia dimulsi pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2022. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini dan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil PAD Kota Medan paling besar bersumber dari pajak pembangunan. Ditemukan adanya kelebihan dan kekurangan dalam merencanakan PAD Kota Medan ini. BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara berperan sebagai pemberi informasi yang lengkap serta efektif terkait data pada Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, membuat rancangan sistem kerja yang tepat dalam menciptakan program ataupun visi dan misi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang sebagaimana mestinya.

Kata Kunci: *BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara; Pendapatan Asli Daerah; Kota Medan*

PENDAHULUAN

Fauzi dan Iskandar [1984] berpendapat bahwa pengertian PAD adalah segenap pemasukan atau penerimaan yang masuk ke dalam kas daerah yang diperoleh dari sumber dalam wilayahnya sendiri, dipungut

berdasarkan Peraturan Daerah (PerDa) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan digunakan untuk keperluan daerah. Maka dari itu, tiap-tiap daerah harus mengupayakan agar dapat dipungut dengan sebaik mungkin.

Pengertian PAD berdasarkan UUD No. 33 Tahun 2004 dan juga Permendagri No. 13 Tahun 2006 yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (PerDa) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Pendapatan Asli Negara bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah (PerDa) untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah bersumber dari pendapatan pajak daerah, pendapatan retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Terdapat beberapa peran dalam pelaksanaan perencanaan Pendapatan Asli Daerah serta perangkat terpenting salah satunya adalah Pemerintah Daerah. Selain itu, pihak swasta juga turut berperan dalam pelaksanaan perencanaan Pendapatan Asli Daerah. Adanya sikap tanggung jawab dan konsisten dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja yang telah ditentukan merupakan hal terpenting dalam mewujudkan perencanaan pendapatan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya.

BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara termasuk perangkat daerah terpenting yang memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan keberhasilan perencanaan Pendapatan Asli Daerah. BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam melaksanakan perencanaan Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat perannya pada penelitian ini. Oleh karena itu, agar dapat memaksimalkan peranannya, BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara merencanakan pendapatan tersebut sebagaimana fungsi serta tugas yang telah ditentukan.

Namun, dalam menjalankan peranan tersebut BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara mendapat beberapa permasalahan. Salah satunya adalah ketidakefektifan peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah khususnya di Kota Medan. Kurangnya kesadaran para karyawan BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam mewujudkan peran dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah, seperti pada saat rapat untuk sosialisasi mengenai pajak daerah ataupun retribusi daerah yang tidak turut hadir sehingga tidak terwujudnya peranan BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara yang semestinya. Padahal kehadiran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara sangat amat membantu dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah tersebut karena mereka merupakan

perangkat daerah terpenting yang harus ikut mempertanggungjawabkan merencanakan dan melaksanakan Pendapatan Asli Daerah.

Selain itu, pada tiap tahunnya data pada Pendapatan Asli Daerah tidak diperbaharui sehingga terjadi perbedaan data dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari efektif atau tidaknya peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara. Dikarenakan pada tiap tahunnya data pasti mengalami kenaikan karena hampir ditiap bulannya bertambah jumlah pembangunan hotel, restoran, tempat hiburan dan lain-lain. Oleh karena itu, bertambahnya jumlah pembangunan tersebut seharusnya juga masuk ke data yang diperbaharui sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dan terkini.

Dari fenomena yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa Kantor BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara belum melaksanakan dengan baik mengenai peranan dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah dan belum tepat berperan dalam hal tersebut. Permasalahan ini harus segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi sehingga sesuai dengan peranan dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan judul dalam penelitian ini sebagai hasil magang sebagai berikut: **“Efektivitas Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan”**.

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Medan?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk dapat mengetahui apa saja peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif pada penelitian Efektivitas Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan ini. Ditemukan adanya beberapa kelebihan dan kekurangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang muncul. Maka dari itu, digunakan suatu metodologi yang dapat mendeskripsikan dengan jelas fenomena serta bagaimana pengetahuan tentang feromena tersebut didapat. Alasan metode kualitatif digunakan pada penelitian ini karena menurut Mochtar Mas'ood

[1990] yaitu masalah yang berkaitan dengan manusia pada dasarnya bergantung pada hasil observasi di lapangan.

Lokasi peneliti melakukan penelitian yaitu di Kantor BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara, tepatnya berada di Jalan Pangeran Diponegoro No. 21 A Kec. Medan Polonia. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2022.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya: wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Kassubag Umum dan Kepegawaian di Kantor BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara, yaitu Bapak Triwibowo, SH, M.AP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

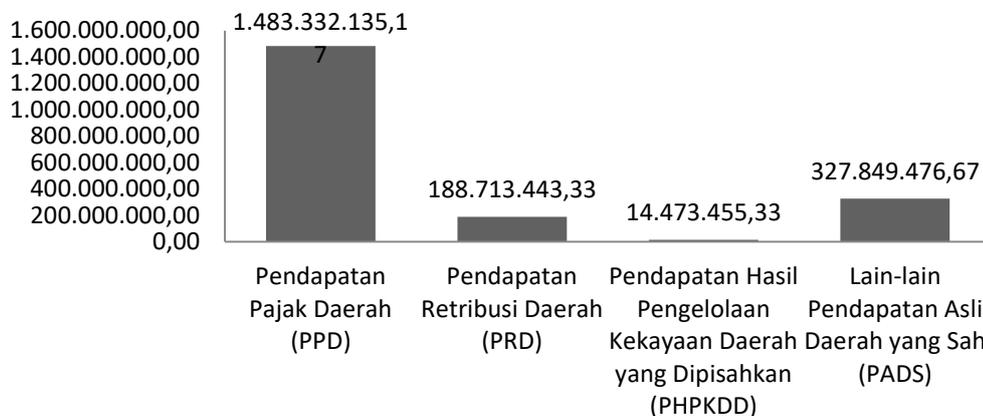
Pendapatan Asli Daerah atau yang disingkat dengan PAD merupakan pendapatan yang bersumber dari pendapatan daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. PAD sendiri merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang Sah. Dalam dasar penjelasan tentang PAD diketahui pula pendapatan Pajak Daerah di Kota Medan asalnya dari pajak bangunan seperti: pajak bangunan restoran, pajak bangunan hotel, pajak bangunan tempat hiburan dan lain-lain.

Tabel 1. Data Anggaran PAD Kota Medan Tahun 2016-2021

Sumber: BPS

Tahun	Pendapatan Pajak Daerah (PPD)	Pendapatan Retribusi Daerah (PRD)	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (PHPKDD)	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (PADS)
2016	1.316.127.547	184.415.400	10.312.869	316.341.012
2017	1.380.127.548	257.773.650	12.181.227	323.697.914
2018	1.511.000.000	250.841.500	12.300.000	338.521.559
2019	1.727.098.261	256.191.500	13.144.465	341.847.941
2020	1.277.644.550	72.611.439	18.229.074	346.267.035
2021	1.727.934.905	110.447.171	20.673.097	300.420.399
Rata-rata	1.483.332.135,1 7	188.713.443,3 3	14.473.455,33	327.849.476,6 7

Dari Tabel 1 diatas didapatkanlah hasil rata-rata anggaran PAD di Kota Medan yang terdiri dari: a). Pendapatan Pajak Daerah (PPD), b) Pendapatan Retribusi Daerah (PRD), c) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (PHPKDD), dan d) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (PADS). Pada tahun 2016-2021 rata-rata anggaran PAD terbesar berasal dari Pendapatan Pajak Daerah berkisar Rp 1.483.332.135,17. Sisanya berasal dari Pendapatan Retribusi Daerah Rp 188.713.443,33, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Rp 14.473.455,33, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp 327.849.476,67. Grafik data anggaran PAD di Kota Medan pada tahun 2016-2021 digambarkan seperti berikut ini.



Menurut Kassubag Umum dan Kepegawaian BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara, Bapak Triwibowo, SH, M.AP, dalam mendukung visi dan misi Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara, sebagai institusi dalam perencanaan dan pembangunan maka BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara mengemban fungsi dan tugas dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Salah satunya adalah merencanakan pembangunan yang ada di Sumatera Utara dan masalah salah satunya pada perencanaan PAD untuk dituangkan kedalam anggaran Pendapatan Pembelanjaan Daerah.

Diketahui pula, bahwa salah satu peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah dapat diamati dari fungsi dan tugas BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan yang berbeda dapat mempengaruhi hasil pencapaian dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah di berbagai bidang maupun sub bidang yang ada di BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara.

Eksistensi dari BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam mencapai hasil perencanaan yang baik tepat dilihat dari program kerja yang telah

ditetapkan sebagai bagian dari seluruh upaya dalam merencanakan Pendapatan Asli Daerah dengan mengoptimalkan usaha serta memaksimalkan program kerja yang direncanakan pada tiap tahunnya melalui perencanaan program kerja pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kota Medan sebagai acuan dalam menyusun Rancangan Anggaran Belanja Daerah (RABD).

Kelebihan

Kelebihan BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam merencanakan PAD di Kota Medan yaitu terjalinnya silaturahmi yang baik dan hubungan yang saling menguntungkan kepada masyarakat Kota Medan. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan sosialisasi tentang wajib pajak kepada masyarakat atau yang disebut dengan pemulihan. Dengan adanya upaya untuk melakukan sosialisasi tersebut diharapkan mampu menimbulkan kesadaran pada masyarakat untuk membayar iuran wajib mereka yaitu pajak. Biasanya BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara memberikan rekomendasi kepada Dinas Pendapatan Kota Medan sebagai lembaga yang melakukan sosialisasi untuk dapat menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang pajak serta menjelaskan bagaimana prosedur pembayaran pajak tersebut kepada masyarakat khususnya di Kota Medan. Kemudian, pada saat melakukan sosialisasi haruslah mengikutsertakan pemberian informasi tentang peraturan UU mengenai wajib pajak sehingga masyarakat yang mengikuti sosialisasi tersebut lebih mengetahui kewajiban mereka lebih lengkap.

Menurut Kassubag Umum dan Kepegawaian BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara, Bapak Triwibowo, SH, M.AP, pada umumnya pemutihan dilakukan pada bulan November atau diakhir bulan supaya masyarakat mau membayar pajak dan hasil pembayaran pajak itulah nantinya dapat digunakan untuk menambah pemasukan Pendapatan Asli Daerah sehingga Pemerintah bisa menggunakan untuk biaya pembangunan.

Kekurangan

Salah satu kekurangan yang ada dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan adalah rincian data baik dari bangunan maupun anggaran tiap tahunnya tidak diperbaharui (*update*) setiap tahun sehingga adanya perbedaan hasil data, padahal semakin lama semakin meningkat jumlah bangunan seperti restoran, hotel dan tempat hiburan di Kota Medan. Seharusnya data dari tiap pajak harus selalu diperbaharui (*update*) untuk mewujudkan perencanaan PAD Kota Medan yang efektif.

Perlunya ditingkatkan lagi kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kewajibannya yaitu membayar pajak karena apabila pajak dibayarkan tepat

pada waktunya akan menguntungkan masyarakat juga.. Oleh karena itu, masyarakat harus diberi pemahaman dengan dilakukan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak itu bukan hanya menguntungkan salah satu pihak saja tetapi semua pihak ikut merasakan kegunaan membayar pajak tersebut.

Kassubag Umum dan Kepegawaian BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara, Bapak Triwibowo, SH, M.AP, mengatakan bahwa peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara pada perencanaan Pendapatan Asli Daerah yaitu merencanakan laporan program kerja yang disusun serta diaplikasikan di Kota Medan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Yang termasuk kedalam laporan program kerja tersebut adalah laporan anggaran dan laporan pendapatan. Pada umumnya, Pendapatan Asli Daerah merupakan tugas dari Dinas Pendapatan Kota Medan dan BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara berperan sebagai perangkat yang merencanakan Pendapatan Asli daerah saja yang mampu merekomendasikan laporan program kerja yang sifatnya lebih terbuka, efektif dan selalu diperbaharui (*update*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari informasi penelitian tentang Efektivitas Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam perencanaan Pendapatan Asli Kota Medan ini, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah terjadi peningkatan. Akan tetapi masih belum dapat dikatakan seimbang dan terjamin dalam menangani keuangan daerah. Selain itu, PAD sebagian besar bersumber dari pendapatan pajak restoran, pendapatan pajak hotel, pendapatan pajak tempat hiburan, dan lain-lain. Diketahui pula, sumber paling besar PAD Kota Medan berasal dari pembangunan yang ada di Kota Medan.

Terdapat kelebihan dalam mengetahui peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan adalah dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya membayar pajak. Tidak hanya terdapat kelebihan tetapi juga terdapat kekurangan peran tersebut yaitu kesadaran sebagai masyarakat Kota Medan masih kurang untuk memahami pentingnya membayar pajak dan harus dapat ditingkatkan lagi. Selain itu, data-data pajak yang tidak diperbaharui (*update*) disebabkan di tiap waktunya banyak restoran dan hotel yang baru dibuka.

Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan yaitu dengan merekomendasikan kepada Dinas Pendapatan Kota Medan terkait laporan program kerja yang

senantiasa dapat menciptakan visi dan misi yang tepat pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kota Medan.

Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai perangkat penting pemerintahan sebaiknya BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara mampu memberikan peran yang baik, efektif dan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada sehingga tidak akan terjadi lagi permasalahan yang sama seperti permasalahan yang sudah terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, diharapkan BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dapat memperbaiki apabila ada masalah-masalah kecil dan tidak menganggap hal tersebut sepele.

DAFTAR PUSTAKA

- Cruz, A. L. M., Cruz, F. J. M., & Antonio, O. C. C. 2018. *Assessing the Revenue Raising Capacity of the Local Government of Bangabon in the Philippines*. *Journal of Public Administration and Governance* 8 (3) : 99.
- Depdagri, Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1996. Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan
- Hanum, Z. 2011. *Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Ilmiah & Bisnis* ISSN 1693 - 7619 Vol. 10 No. 2.
- Hannum, Masrida, Yoyon Safrianto. 2021. *Efektivitas Peran Bappeda Dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* ISSN 2614-3097 Vol. 5 (3) : 5984 - 5988.
- J. Ravianto. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Jati, A Waluya. 2006. *Peranan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Jawa Timur (Studi Pada Setiap Daerah Tingkat II di Jawa Timur)*. *Humanity* ISSN 0216 - 8995 Vol. 2 No. 1 s.
- Julius, S. 2011. *The Effect of Budgets and Work plans on the performance of Local Governments: A case study of Mukono District Local Government*.
- Karim, H., Maina, K. E., & Kinyua, J. M. 2017. *Effect of Tecnology and Information Systems on Revenue Collection by the County Government of Embu, Kenya*. *International Academic Journal of Information Systems and Technology* 2 (1).
- Khusaini, M. 2014. *Local Government Planning And Budgeting Process: A Case Of Districts And Cities In Indonesia*. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*. Vol. 7, No. 2.

- Lestari, Andi Ayu Puji. 2017. *Peranan Sektor Basis Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sarolangun*. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan Vol. 6.
- Mas'ood, Mohtar C. M. 2011. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mohamed, A. A. 2017. *Challenges of Mogadishu Local Government Revenue dalam Proceedings of the 2017 2nd International Conference*. Humanities and Social Science Vol. 83 : 529-533, Paris, France: Atlantis Press.
- Nugraha, P. L. 2018. *Analysis of Efficiency, Effectiveness, and Contribution of Parking Tax Revenue and Parking Retribution on City's Original Revenue*.
- Suhadak, Trilaksono. 2007. *Paradigma Baru Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Penyusunan APBD di Era Otonomi*. Malang: Bayumedia Publishing.